

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.

Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan penelitian adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan, menguji kebenaran suatu pengetahuan yang dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan atau lisan dari individu atau kelompok yang perilakunya sedang diamati. Sedangkan ditinjau dari sifatnya penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai bidang tertentu. Dalam hal ini berkaitan dengan kepemimpinan transformasional kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru.

Adapun untuk pendekatan penelitian ini menggunakan kualitatif naturalistik. Pendekatan ini menurut Brogan dan Taylor dalam Moloeng adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>100</sup> Oleh karena itu, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh) sehingga seluruh individu dan organisasi yang ada di pandang sebagai bagian dari suatu keutuhan.

---

<sup>100</sup> Lexy J, Moloeng, 2004, "*Metode Penelitian Kualitatif*", Bandung: Rosdakarya, hlm. 4

Dalam penelitian ini peneliti tidak memanipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap obyek penelitian, semua kegiatan atau peristiwa berjalan apa adanya.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara pada tahun pelajaran 2020/2021. Peneliti mengambil lokasi tersebut, karena pemilihan dan penentuan lokasi tersebut dilatarbelakangi oleh beberapa pertimbangan atas dasar kekhasan, kemenarikan, keunikan dan sesuai dengan topik dalam penelitian ini. Adapun beberapa alasan yang cukup signifikan mengapa penelitian ini dilaksanakan pada lembaga tersebut tersebut adalah alasan yang berkenaan dengan lokasi penelitian dan alasan yang bersifat substantif penelitian.

Lokasi menunjukkan data-data yang unik dan menarik untuk diteliti jika dianalisis dengan perkembangan lembaga tersebut sampai sekarang, yaitu:

- 1) Lembaga Madrasah Aliyah tersebut merupakan lembaga yang terletak strategis di Bugel Kedung Jepara.
- 2) Lembaga Madrasah Aliyah tersebut merupakan lembaga pendidikan yang cukup banyak diminati orang tua untuk menyekolahkan anaknya di madrasah tersebut.
- 3) Lembaga Madrasah Aliyah tersebut mendapatkan animo yang besar dari masyarakat, sehingga mampu bersaing dengan madrasah atau madrasah setempat.

### C. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data ini diperoleh. Ada tiga macam sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, diantaranya;

- 1) *Person* yaitu sumber data yang dapat memberikan jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Dalam penelitian ini, peneliti membutuhkan data yang diberikan secara langsung oleh objek penelitian melalui wawancara seperti; Kepala Madrasah, Wakil kepala madrasah dan guru yang ada di Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara.
- 2) *Place* yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak misalnya; ruangan, wujud benda, aktivitas, huruf, angka, gambar, simbol-simbol, dan lain-lain yang berada di Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara.
- 3) *Paper* yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Adapun data berupa paper misalnya; dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah seperangkat manajemen dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara..

### D. Teknik Pengumpulan Data

Setelah menentukan tempat dan informan penelitian, langkah selanjutnya adalah menemukan teknik pengumpulan data, dalam rangka

mendapatkan data yang sesuai dengan permasalahan peneliti. Adapun peneliti menggunakan beberapa metode yaitu;

### 1. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan dan mencatat apa yang dilihat dan disaksikan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi terstruktur dalam proses kegiatan pengamatan di Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara.

Observasi ini menghasilkan data mengenai pengorganisasian dengan mengamati personil atau ketenagaan diantaranya mengamati jumlah guru, struktur organisasi sekolah, dan pembagian tugas guru.

Mengamati sarana materiil fisik dan teknis yaitu mengamati letak ruang kepala dan guru, ukuran ruang kepala dan guru, jumlah dan macam ruang pembelajaran, penataan ruangan pembelajaran, serta mencermati perlengkapan ruangan pembelajaran. Serta menghasilkan data tentang kegiatan pembelajaran diantaranya mengamati langkah-langkah setiap pembelajaran. Dan untuk lebih lengkapnya akan dilampirkan dalam lampiran sebagai pedoman observasi.

Berdasarkan kegiatan observasi ini diharapkan diperoleh data penelitian secara lebih objektif dan dapat memetik pentingnya observasi dalam penelitian kualitatif, seperti yang dikemukakan Moloeng bahwa observasi bertujuan untuk<sup>101</sup>;

- a. Mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, perhatian, dan kebiasaan.

---

<sup>101</sup> Lexy J, Moloeng, 2004, "*Metode Penelitian Kualitatif*", Bandung: Rosdakarya, hlm.

- b. Memungkinkan peneliti melihat dunia sebagai yang dilihat subjek penelitian, hidup pada saat itu, menangkap arti fenomena berdasarkan pengertian subjek, menangkap kehidupan budaya berdasarkan pandangan para subjek pada saat itu.
- c. Memungkinkan peneliti dapat merasakan apa yang di rasakan dan dihayati subjek.
- d. Memungkinkan pembentukan pengetahuan berdasarkan apa yang diketahui peneliti dan subjek penelitian.

Observasi dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan melalui pengamatan langsung baik secara terbuka maupun terselubung. Hasil dari pengamatan langsung dibuat catatan lapangan yang harus disusun setelah mengadakan hubungan langsung dengan subjek yang diteliti maupun yang di observasi.

Catatan yang diperoleh masih merupakan data yang di observasi, maka suatu keharusan bagi peneliti untuk melakukan catatan yang lebih komprehensif untuk mengamati implementasi dari kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara.

## **2. Wawancara**

Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur sehingga subyek mengetahui sedang di wawancarai dan mengetahui pula apa maksud dan tujuan dari wawancara. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, sampai peneliti atau pengumpul data

mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, peneliti atau pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.

Dalam wawancara terstruktur ini, data yang ingin diperoleh dari wawancara ini adalah data tentang perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan kepemimpinan transformasional kepala dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara.

### 3. Dokumentasi

Menurut Guba dan Lincoln dalam bukunya Moeloeng mengemukakan bahwa dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan<sup>102</sup>. Dokumentasi dilakukan sebagai pendukung dan pelengkap dari data primer yang diperoleh melalui pengamatan dan wawancara. Dokumen digunakan untuk memperoleh informasi mengenai kepemimpinan transformasional kepala dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara..

Contohnya adalah program kerja tahunan, program semester, program bulanan/mingguan, program harian, buku kunjungan, buku absen guru, data sejarah madrasah, data guru, data jumlah peserta didik, visi dan misi madrasah, data laporan-laporan evaluasi, dan lain-lain.

---

<sup>102</sup> Lexy J, Moloeng, 2004, "*Metode Penelitian Kualitatif*", Bandung :Rosdakarya, hlm.

## E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data ini dilakukan dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan hasil penelitian yang diperoleh dari analisis terhadap data agar dapat terbukti kebenarannya secara ilmiah. Untuk menguji keabsahan data pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data<sup>103</sup>.

Triangulasi dalam hal ini dapat dicapai dengan menggunakan triangulasi sumber yaitu dengan cara;

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan yang peneliti lakukan dengan data hasil wawancara dengan informan yaitu kepala dan guru.
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan informan dalam penelitian ini adalah kepala dan guru di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan informan dalam penelitian ini adalah kepala dan guru tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- 4) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat.
- 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

---

<sup>103</sup> Lexy J, Moloeng, 2004, "*Metode Penelitian Kualitatif*", Bandung :Rosdakarya, hlm. 303

## F. Teknik Analisis Data

Data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh<sup>104</sup>. Analisis data merupakan proses mencari data dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif model Miles dan Hiberman dalam bukunya Sugiyono maksudnya adalah bahwa dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh<sup>105</sup>. Adapun untuk aktivitas dalam analisis data yaitu terdiri dari:

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian serta penyederhanaan data yang telah dikumpulkan. Reduksi data dilakukan dengan cara mengumpulkan hasil catatan observasi, hasil wawancara, ditambah dengan hasil pencatatan dokumentasi. Data yang telah di

---

<sup>104</sup> Sugiyono, 2010, “*Metode Penelitian Pendidikan*”, Bandung: Alfabeta, hlm. 333.

<sup>105</sup> Sugiyono, 2010, “*Metode Penelitian Pendidikan*”, hlm. 337



reduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya<sup>106</sup>.

## **2. Penyajian Data (*Data Display*)**

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif, yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan<sup>107</sup>.

## **3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)**

Langkah yang ketiga menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan bahkan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya<sup>108</sup>.

---

<sup>106</sup> Sugiyono, 2010, "*Metode Penelitian Pendidikan*", Bandung:Alfabeta, hlm.. 338

<sup>107</sup> Sugiyono, 2010, "*Metode Penelitian Pendidikan*", hlm 337

<sup>108</sup> Sugiyono, 2010, "*Metode Penelitian Pendidikan*", hlm. 339